

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Subjek Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di laksanakan di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang Bandung. BBPP merupakan lembaga pelatihan yang mengembangkan pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian. BBPP beralamat di Jl. Kayu Ambon No.82 Lembang, Bandung Barat.

##### 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang terkait dengan hal yang akan diteliti. Sedangkan sumber data ialah suatu hal, benda, atau tempat dimana peneliti mengamati, membaca, atau bertanya tentang data. Penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dilakukan secara *purposive*, menurut Sugiyono (Sugiyono, 2013 , hlm. 52) *purposive* dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu, *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini sumber data berasal dari penyelenggara pelatihan, peserta pelatihan dan widyaiswara di BBPP Lembang. Subjek penelitian disini berjumlah empat orang. Terdiri dari dua widyaiswara dan dua peserta pelatihan.

#### **B. Desain Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

##### 1. Tahap Pra-Lapangan

Tahap pertama yang dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian dan mengobservasi pada pelatihan yang menjadi bahan penelitian. Tempat penelitian ini dilakukan di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang. Yang berlokasi di jalan kayuambon no.82 Lembang Kabupaten Bandung Barat, 40391. Selanjutnya peneliti melakukan perizinan kepada pihak-pihak

terkait atau kepada pihak BBPP Lembang. Peneliti juga sering berkonsultasi kepada penyelenggara diklat, Widyaswara maupun petugas terkait lainnya agar penelitian yang sedang dilakukan dapat berjalan sesuai rencana. Peneliti juga melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang terkait mengenai penelitian yang sedang dilakukan.

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan merupakan bagian yang harus dilakukan oleh peneliti di lokasi penelitiannya. Tugas yang dilakukan pada tahap pekerjaan lapangan adalah mengumpulkan data melalui teknik-teknik yang sudah disusun dan direncanakan sesuai prosedur penelitian dan kondisi yang ada di lapangan.

## 3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data dalam penelitian, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu. Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi, wawancara, studi dokumentasi.

## 4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap penulisan laporan adalah tahapan gabungan dari pengumpulan data dan analisis data. pada tahap penulisan laporan ini, peneliti mengolah data dari awal sampai akhir sesuai dengan teori dan data empiriknya.

### **C. Metode Penelitian**

Menurut (Arikunto, 2000, hlm. 309), metode deskriptif merupakan sebuah metode penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada. Yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Dalam penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan. Peneliti menggunakan metode tersebut karena metode tersebut

pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek dan subjek yang diteliti secara tepat.

Metode penelitian deskriptif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memaparkan tentang orientasi belajar orang dewasa pada peserta pelatihan teknis pengolahan bagi non aparatur. Pada penulisannya pun lebih mengarah pada pengumpulan dan penyusunan data mengenai potensi diri dan kebutuhan yang dihadapi, implementasi hasil pelatihan, upaya widyaiswara dalam merumuskan orientasi belajar dan tindak lanjut pelatihan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. (Sugiyono, 2013, hlm. 9) menyatakan bahwa:

“Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.”

Pendekatan kualitatif digunakan untuk melibatkan peneliti langsung pada kehidupan nyata subjek yang diteliti yaitu terlibat langsung dilapangan dan mengumpulkan data dan informasi yang sesuai dengan fokus masalah yang diteliti.

#### **D. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahan dalam menafsirkan istilah-istilah dalam penelitian, maka penulis memberikan penjelasan umum maupun definisi operasional dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

##### **1. Orientasi belajar orang dewasa**

Orientasi belajar orang dewasa adalah arah tindakan dalam proses pembelajaran yang berkelanjutan yang dilakukan oleh orang dewasa untuk mencapai potensi kehidupan. Hal ini dikarenakan belajar bagi orang dewasa merupakan kebutuhan untuk bisa menghadapi dan menyelesaikan permasalahan yang dialami dalam kehidupan keseharian, terutama berkaitan dengan peran kerja atau peran sosialnya. Dalam implikasinya, bahwa sifat materi pembelajaran orang dewasa lebih bersifat

praktis dan dapat segera diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga petani yang sudah dibekali ilmu selama proses pelatihan, mereka sudah seharusnya mengaplikasikan hasil yang sudah dipelajari dalam pelatihan.

## 2. Pelatihan teknis pengolahan

Pelatihan teknis pengolahan merupakan pelatihan salah satu cara penanganan buah-buahan dan sayuran pada saat produksi melimpah yaitu dengan mengolahnya menjadi berbagai macam produk olahan buah dan sayur sehingga memiliki daya simpan yang lebih panjang dan jangkauan pemasarannya akan lebih luas. Pelatihan teknis pengolahan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta pelatihan.

## E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti ini siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya. Yang melakukan validasi adalah peneliti sendiri, melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode ini, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan. Menurut Nasution dalam Sugiyono (2013, hlm. 223) menyatakan:

“Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.”

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat difahami bahwa, dalam penelitian kualitatif pada awalnya dimana permasalahan belum jelas dan pasti, maka yang menjadi instrumen adalah peneliti sendiri. Tetapi setelah masalahnya yang akan dipelajari jelas, maka dapat dikembangkan suatu instrumen.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

### **1. Observasi**

Menurut Nasution dalam Sugiyono (2013, hlm. 226) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas. Sanafiah Faisal dalam Sugiyono (2013, hlm. 226) mengklasifikasikan observasi menjadi observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (*overt observation dan covert observation*), dan observasi yang tak berstruktur (*unstructured observation*), selanjutnya Susan Stainback dalam Sugiyono (2013, hlm. 226) membagi observasi berpartisipasi menjadi empat, yaitu *pasive participaton, moderate participation, active participation, dan complete participation*.

Peneliti melakukan observasi dalam proses pelatihan kepada peserta pelatihan. Yang diobservasi peneliti adalah melihat potensi diri peserta pelatihan. Seperti mulai dari kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati dan keterampilan sosialnya.

### **2. Wawancara**

Ensberg dalam Sugiyono (2013, hlm. 231) mengatakan bahwa wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Dalam penelitian ini, peneliti sering menggabungkan teknik observasi partisipatif dengan wawancara mendalam. Selama melakukan observasi, peneliti juga melakukan interview kepada orang-orang yang ada di dalamnya.

Peneliti mewawancarai peserta pelatihan maupun widyaiswara sebagai narasumber untuk menjawab pertanyaan peneliti mengenai:

- a. Potensi diri dan kebutuhan peserta pelatihan.
- b. Implementasi dari hasil pelatihan
- c. Upaya widyaiswara dalam merumuskan orientasi belajar bagi peserta pelatihan.
- d. Tindak lanjut pelatihan.

### 3. Studi Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. studi dokumen adalah pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam hal dokumen Bogdan dalam Sugiyono (2013, hlm.240) menyatakan “*in most tradition of qualitative reserch, the phrase personal document is used*

*broadly to refer to any first person narrative produced by an individual which describes his or her own actions, experience and belief”.*

#### 4. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Dalam hal triangulasi, Susan Stainback dalam Sugiyono (2013, hlm.241) menyatakan bahwa *“the aims is not determine the truth about some social phenomenon, rather the purpose of triangulation is to increase one’s understanding of what ever is being investigated”*. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Selanjutnya Bogdan menyatakan *“what the qualitative researcher is interested in is not truth perse, but rather perspectives. Thus, rather than trying to determine the “truth” of people’s perceptions, the purpose of corroboration is to help reserchers increase their understanding and the probability that their finding will be seen as credible or worthy of concideration by others”*.

Tujuan penelitian kualitatif memang bukan semata-mata mencari kebenaran, tetapi lebih pada pemahaman subyek terhadap dunia sekitarnya. Dalam memahami dunia sekitarnya, mungkin apa yang dikemukakan informan salah, karena tidak sesuai dengan teori, tidak sesuai dengan hukum.

Peneliti melakukan triangulasi data dengan membandingkan data yang diperoleh dari subjek penelitian yakni dari wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

#### **G. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution dalam Sugiyono (2013, hlm. 245) menyatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang “grounded”, namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. *Infact, data analysis in qualitative research is an on going activity that occures throughout the investigative process rather than after process.* Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data.

#### 1. Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah proses dalam memperoleh data dari hasil observasi, wawancara dan hasil studi dokumentasi yang dialami oleh peneliti itu sendiri. Pengumpulan data ini menyangkut semua hal yang berhubungan dengan penelitian yang secara alamiah dan berhubungan dengan kegiatan penyelenggaraan pelatihan teknis pengolahan hasil buah dan sayur di BBPP Lembang.

#### 2. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh



tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

### 3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman dalam Sugiyono (2013, hlm. 249) menyatakan” *the most frequent form of display data for qualitative reserch data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

